

SEMINAR NASIONAL SILAMPARILIST

" Artificial Intelligence (AI) Perguruan tinggi: Tantangan menghadapi Sustainable Development Goals dan Disrupsi Global"

Fakultas Sains dan Teknologi, Univeristas PGRI Silampari

Lubuklinggau, 16 Juni 2025

Systematic Literature Review: Analisis Penggunaan Model Pembelajaran TGT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Aldi Saputra¹, Sukasno², Khathibul Umam Zaid Nugroho³

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Pendidikan Matematika, Lubuklinggau, 0733-451432

e-mail: ¹aldy290704@gmail.com; ²sukasno@gmail.com; ³nugrohoumam@gmail.com

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian dilakukan dengan metode studi pustaka sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*), dengan menganalisis 30 artikel dari jurnal nasional dan internasional yang relevan, diterbitkan pada rentang tahun 2019 hingga 2025. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang disusun dengan pendekatan PICOC. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan model pembelajaran TGT memberikan pengaruh positif siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, khususnya model pembelajaran matematika. Model TGT terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan kompetitif, sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah. Efektivitas model ini semakin meningkat ketika dipadukan dengan media pembelajaran inovatif seperti *Wordwall* dan *Quecapas*. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual bagi pendidik dan peneliti dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, serta menyiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Kata kunci: *Systematic Literature Review, Model Pembelajaran TGT, Kemampuan Berpikir Kritis*

Pendahuluan

Di tengah perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Salah satu keterampilan penting tersebut adalah kemampuan berpikir kritis, yaitu kemampuan dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, menarik kesimpulan yang logis, dan memecahkan masalah secara rasional. Pembelajaran matematika secara khusus memiliki peran penting dalam membentuk cara berpikir kritis siswa, karena sifat matematika yang menekankan pada penalaran logis dan sistematis (Rahmaini & Chandra, 2024).

Sayangnya, hasil studi internasional seperti TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study) masih menunjukkan performa rendah dari peserta didik Indonesia, khususnya dalam literasi matematika. Indonesia memperoleh skor rata-rata 397 dari batas rendah 400, yang menandakan bahwa siswa belum mampu menguasai keterampilan berpikir mendalam yang dibutuhkan dalam memahami dan menerapkan konsep matematika (Pratiwi & Akbar, 2022; Kurniawati & Ekayanti, 2020).

Fakta ini mencerminkan perlunya inovasi dalam pendekatan pembelajaran di kelas, khususnya model pembelajaran yang dapat mendorong interaksi aktif dan kolaborasi antar

siswa, serta membangkitkan motivasi dan pemikiran reflektif. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah Teams Games Tournament (TGT), yaitu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan belajar dalam kelompok dengan unsur permainan dan kompetisi akademik.

Berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan model TGT berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai jenjang pendidikan. (Fauziah & Anugraheni, 2020) menyatakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model TGT menunjukkan perkembangan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik. Senada dengan itu, penelitian oleh (Aryani & Asror, 2024) juga menemukan bahwa penggunaan model TGT dalam pembelajaran matematika kelas IV mampu meningkatkan nilai post-test secara mencolok dibandingkan nilai pre-test, yang menjadi bukti peningkatan pemahaman dan keterampilan berpikir.

Lebih lanjut, (Ainurrohmah et al., 2024) menemukan bahwa ketika model TGT dipadukan dengan media interaktif seperti Wordwall, hasil belajar siswa dalam hal berpikir kritis semakin meningkat. Efektivitas yang sama juga ditunjukkan oleh (Aziz & Zakir, 2022) yang memanfaatkan media Quecapas dalam mendukung implementasi TGT. Kombinasi ini tidak hanya mendorong keterlibatan kognitif siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kompetitif.

Penelitian lainnya juga mencatat bahwa TGT berpengaruh tidak hanya pada aspek kognitif, melainkan juga pada peningkatan motivasi belajar siswa (Nurhaedi et al., 2023). Hal ini terjadi karena adanya interaksi sosial dalam kelompok dan penghargaan atas kontribusi individu dalam kompetisi, yang pada akhirnya membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk berpikir dan belajar.

Namun demikian, efektivitas TGT sangat dipengaruhi oleh kualitas implementasi, kesiapan guru, dukungan media, serta konteks pembelajaran. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan telaah pustaka secara sistematis guna mengidentifikasi pola umum, tantangan, dan potensi model pembelajaran ini dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara sistematis pengaruh model pembelajaran TGT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika. Kajian ini dilakukan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel-artikel ilmiah nasional dan internasional yang terbit antara tahun 2019 hingga 2025. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai pendekatan untuk mengkaji secara mendalam literatur yang membahas pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Proses SLR dilakukan melalui pengumpulan, seleksi, dan analisis berbagai artikel ilmiah yang relevan dan terpublikasi dalam rentang waktu 2019 hingga 2025. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan basis data seperti Google Scholar, Sinta, dan Scopus, dengan kata kunci utama: “model pembelajaran TGT” dan “kemampuan berpikir kritis siswa”. Dari hasil penelusuran tersebut, diperoleh 30 artikel, dan 10 artikel dengan kualitas terbaik dipilih sebagai sumber utama yang menjadi fokus telaah dalam penelitian ini.

Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan yang dirancang menggunakan kerangka kerja PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcome, and Context) guna memastikan bahwa setiap artikel sesuai dengan fokus kajian. Kriteria inklusi mencakup publikasi yang meneliti peserta didik tingkat SD hingga SMA, yang menerapkan model TGT baik secara langsung maupun terintegrasi dengan media

pembelajaran digital, serta mengukur kemampuan berpikir kritis sebagai hasil belajar. Sementara itu, artikel yang tidak secara eksplisit membahas TGT, tidak menyebutkan indikator berpikir kritis, atau diterbitkan sebelum tahun 2019 tidak dimasukkan dalam analisis. Untuk menjamin validitas dan transparansi, proses seleksi artikel mengikuti prosedur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses).

TABEL 1 Kerangka Kerja PICOC

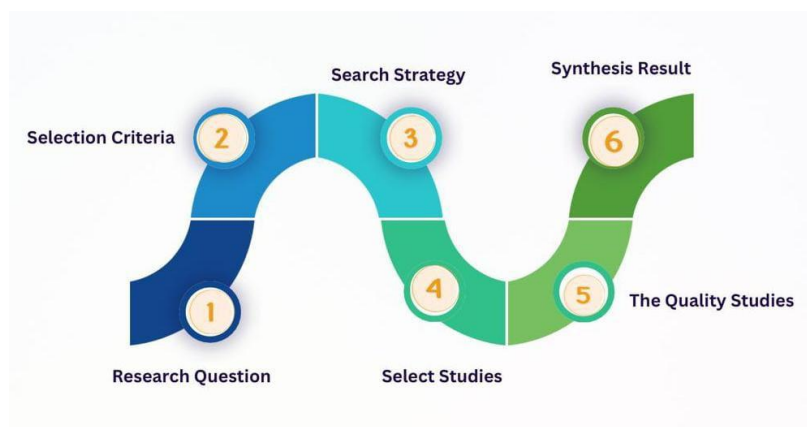
Komponen PICOC	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Populasi	Artikel yang membahas peserta didik SD, SMP, atau SMA yang menggunakan model TGT dalam pembelajaran matematika atau lintas mata pelajaran lainnya.	Penelitian yang tidak menyertakan TGT atau tidak berfokus pada pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis
Intervensi	Penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT), baik secara murni maupun berbantu media (Wordwall, Panjadut, Quecapas, dll).	Intervensi pembelajaran non-TGT atau model TGT yang tidak jelas dijelaskan secara sistematis.
Perbandingan	Studi yang membandingkan TGT dengan model lain seperti Problem Based Learning (PBL), konvensional, Group Investigation, dsb.	Studi tanpa kelompok pembanding atau yang hanya menggunakan satu model tanpa evaluasi perbandingan.
Hasil (Outcome)	Studi yang mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis secara kuantitatif atau kualitatif melalui indikator yang terukur.	Studi yang tidak menyajikan data atau indikator berpikir kritis secara eksplisit.
Konteks	Penelitian yang dilakukan dalam konteks pembelajaran formal (kelas SD/SMP/SMA) pada rentang tahun 2019–2025, dalam bahasa Indonesia atau Inggris.	Studi sebelum tahun 2019, bukan konteks pendidikan formal, atau tidak tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris.

Sumber informasi untuk penelitian tinjauan pustaka sistematis ini diperoleh melalui penelusuran di berbagai sumber. Sumber pustaka yang digunakan adalah artikel dari jurnal internasional yang terindeks Scopus. Dalam penelitian tinjauan pustaka sistematis ini menggunakan Google Scholar, Scopus & Sinta. Hasil penelusuran tersebut seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.

TABEL 2 Hasil *Database*

Kata Kunci	Tahun Terbit	Basis Data	Jumlah Artikel
“Model pembelajaran TGT”	2019 - 2025	Sinta	9
“Kemampuan berfikir kiritis siswa”		Google Scholar	13
Barisketiga		Scopus	8
Total			30

Tahap selanjutnya adalah proses seleksi hasil penelusuran database. Proses seleksi dalam SLR dilakukan untuk mengevaluasi setiap artikel guna memastikan konsistensi dan keakuratan dalam pemilihan literatur. Proses ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa hasil kajian literatur bersifat reflektif, objektif, dan relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan protokol PRISMA seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Prisma

Berdasarkan Gambar 1, terlihat jelas bahwa selama tahap identifikasi, 30 artikel diidentifikasi dari Google Scholar, scopus & sinta, tidak semua artikel memenuhi kriteria reputasi jurnal yang ditetapkan untuk penelitian ini. sehingga tersisa 30 artikel untuk melanjutkan ke tahap kelayakan. Pada tahap kelayakan, artikel dinilai berdasarkan kriteria inklusi tambahan, sehingga menghasilkan 10 artikel yang memenuhi syarat pada tahap ini. Akhirnya, 10 artikel dimasukkan setelah tahap seleksi akhir.

Tabel 3. Kriteria Inclusion dan Exclusion

<i>Kriteria Inclusion (Penerimaan)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal tentang Penggunaan model TGT dalam pembelajaran matematika 2. Model TGT kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran matematika 3. Publikasi (2019-2025) 4. <i>Fulltext</i>
<i>Kriteria Exclusion (Penolakan)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal diluar topik penelitian 2. Publikasi sebelum tahun 2019 3. <i>Unfulltext</i>

Hasil dan Pembahasan

Ringkasan hasil koding, untuk ekstraksi data dari artikel yang terdapat dalam slr ini, meliputi: Nama penulis, judul artikel, tahun terbit, dan nama jurnal. Ringkasan hasil data koding dapat dilihat pada tabel 4.

Hasil analisis terhadap sepuluh artikel yang lolos seleksi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) berkontribusi positif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hampir seluruh penelitian yang dianalisis menyatakan bahwa model ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan kompetitif, yang secara langsung mendukung peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Temuan ini diperkuat oleh beberapa studi, seperti dari Fauziah & Anugraheni (2020) serta Aryani & Asror (2024), yang mencatat adanya

peningkatan signifikan pada nilai post-test siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan TGT.

TABEL 4. Ringkasan Hasil Data Coding.

Jurnal, Penulis, Vol	Judul Artikel	Hasil Review
Jurnal Basicedu, (Fauziah & Anugraheni, 2020), Volume 4 Nomor 4	Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Ditinjau Dari Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar	Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN Blotongan 03 Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament)
Jurnal Education, (Sonia & Airlanda, 2024), Vol. 10, No. 2	Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Team Games Tournament Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis	Terdapat perbedaan yang signifikan dalam efektivitas model PBL dan TGT, dengan PBL terbukti lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA kelas V
Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, (Susilo et al., 2019), Volume 3, Nomor 2	Penerapan Permainan What's In Here Berbasis Model TGT Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	Permainan What's In Here dapat diterapkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDN Gabus 04 Pati
Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, (Vedriati & Krisma Widi Wardani, 2023), Volume 09 Nomor 05	Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri Secang1	Kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif TGT pada pembelajaran matematika materi lingkaran.
Jurnal Keterampilan Berpikir dan Kreativitas, (Palupi & Rahayu, 2021), Vol 4 No 1	Efektivitas Model Pembelajaran Investigation (GI) Dan Teams Games Tournament	Terdapat perbedaan yang signifikan antara model Group Investigation dan model Teams Games Tournament ditinjau dari kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Matematika siswa Sekolah Dasar
JURNAL MathEdu (Jurnal Pendidikan Matematika), (Pardede, 2019), Vol. 2. No. 1	Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Di SMAN 1 Batang Toru	Adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas X SMAN 1 Batang Toru.
Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, (Aziz & Zakir, 2022), Volume 5 Nomor 2	Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Quecapas Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SD	Terdapat peningkatan skor kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan media QUECAPAS

Jurnal Ideas Pendidikan, Sosial, dan Budaya, (Ainurrohmah, Tatag, Wiryanto. 2024), Volume 10 Nomor 2	Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantu Media Wordwall Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	Ada pengaruh model pembelajaran TGT berbantu media Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Unggulan Zainuddin
PENDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, (Erita, 2019), Volume 09 Nomor 01	Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa Kelas III	Berdasarkan hasil uji-t bahwa penggunaan model pembelajaran TGT terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III.
PENDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, (Aryani & Asror, 2024), Volume 09 Nomor 02	Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Kelas IV SDI Wahid Hasyim	Rata-rata nilai pre-test adalah 37,22, sedangkan post-test 87,59. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran TGT terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV

Beberapa penelitian lainnya juga mengintegrasikan TGT dengan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall dan Quecapas. Contohnya, penelitian oleh Ainurrohmah et al. (2024) dan Aziz & Zakir (2022) membuktikan bahwa penggunaan media digital tersebut turut memperkuat efektivitas model TGT dalam mendorong keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara model pembelajaran dan media yang digunakan dapat memaksimalkan hasil belajar.

Meskipun sebagian besar artikel mendukung keefektifan TGT, terdapat satu studi (Sonia & Airlanda, 2024) yang menemukan bahwa model Problem Based Learning (PBL) memiliki keunggulan lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dibandingkan TGT, terutama dalam pembelajaran IPA. Perbedaan ini menunjukkan bahwa efektivitas TGT tetap bergantung pada konteks pembelajaran, kesiapan guru, karakteristik siswa, dan dukungan media pembelajaran yang digunakan.

Secara keseluruhan, model TGT terbukti relevan untuk digunakan dalam berbagai jenjang pendidikan, terutama dalam pembelajaran matematika. Penerapan model ini mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat kerja sama tim, serta mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis melalui tantangan-tantangan akademik yang bersifat kompetitif namun tetap menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap 10 artikel nasional maupun internasional yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model ini secara konsisten terbukti efektif dalam membangun suasana belajar yang interaktif, kooperatif, dan kompetitif, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan berpikir analitis, evaluatif, serta kemampuan dalam memecahkan masalah.

TGT terbukti lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan konvensional maupun beberapa model pembelajaran kooperatif lainnya. Keunggulan TGT juga semakin optimal ketika dipadukan dengan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall dan Quecapas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TGT relevan untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika, karena sangat berkaitan erat dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Daftar Pustaka

- Ainurrohman, I., Siswono, T. Y. E., & Wiryanto, W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantu Media Wordwall terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(2), 267. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i2.1725>
- Aryani, N., & Asror, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SDI Wahid Hasyim. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 2664–2672.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Erita, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran. *Economica*, 6(1), 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Fauziah, N. E. H., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.459>
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 107–114. [10.31604/ptk.v3i2.107-114](https://doi.org/10.31604/ptk.v3i2.107-114)
- Lestari Pratiwi, G., & Akbar, B. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Computational Thinking Matematis Siswa Kelas Iv Sdn Kebon Bawang 03 Jakarta. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 375–385. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.302>
- Nurhaedi, E., Santosa, C. A. H. F., & Yumiati, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team Game Tournament) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Siswa SD. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15958–15974. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13767>
- Palupi, I. D. R., & Rahayu, T. S. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Teams Games Tournament (TGT) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.23887/tscj.v4i1.33451>
- Pardede, U. T. (2019). Penigkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatve tipe tgt di sman 1 batang toru. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2(1), 67–74. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/635>
- Rahmaini, N., & Ogylva Chandra, S. (2024). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.420>
- Sonia, A. E., & Airlanda, G. S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Team Games Tournament Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Educatio*, 10(2), 584–589.
- Susilo, N. H., Wijayanti, A., & Artharina, F. P. (2019). Penerapan Permainan What's In Here Berbasis Model TGT untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 125–134.
- Vedriati, T. V., & Krisma Widi Wardani. (2023). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Kelas Vi Sd Negeri Secang 1. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 397–405. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1935>